

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau penerapan kebijakan dan realisasi pemanfaatan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19 (PMK 9/2021) di KPP Madya Palembang. Penelitian ini terfokus pada kebijakan insentif pengembalian pendahuluan PPN berisiko rendah bagi WP yang menyampaikan SPT masa PPN lebih bayar restitusi paling banyak Rp5 miliar. Penelitian ini bertujuan menganalisis mekanisme kebijakan, tingkat pemanfaatan, hambatan dan tantangan, serta upaya KPP Madya Palembang dalam meningkatkan pemanfaatan kebijakan insentif pengembalian pendahuluan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang dilakukan berdasarkan data yang bersumber dari studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam penerapan kebijakan pemberian insentif dilaksanakan berdasarkan PMK Nomor 44/PMK.03/2020, PMK Nomor 86/PMK.03/2020, PMK Nomor 110/PMK.03/2020, dan PMK Nomor 9/PMK.03/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja, tingkat kepatuhan, dan penerimaan pajak di KPP Madya Palembang. Namun, walaupun kebijakan pemberian insentif tersebut telah berjalan dengan baik tetapi tingkat pemanfaatannya masih tergolong rendah. Rendahnya pemanfaatan ini dapat terjadi akibat berbagai faktor yang ada baik dari sisi internal maupun eksternal. Implikasi dari penelitian ini adalah insentif pengembalian pendahuluan tersebut dapat dimanfaatkan secara luas dan lebih optimal oleh seluruh wajib pajak sehingga nantinya kebijakan tersebut dapat berjalan efektif serta dapat mencapai target sesuai dengan kebijakan program pemulihan ekonomi nasional.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Insentif Pajak, Insentif Pengembalian Pendahuluan

Abstract

This research was conducted to review the implementation of policies and the realization of the use of tax incentive for taxpayers affected by the COVID-19 pandemic (PMK 9/2021) at KPP Madya Palembang. This research focuses on the low risk VAT preliminary return incentive policy for taxpayers who submit their VAT overpayment tax returns for a maximum of IDR 5 billion. This research aims to analyze the policy mechanism, level of utilization, obstacles and challenges, as well as the efforts of KPP Madya Palembang in increasing the utilization of the preliminary return incentive policy. The data collection method used is descriptive qualitative method based on data sourced from literature studies and field research. In the implementation of the policy of providing incentives, it is carried out based on PMK Number 44/PMK.03/2020, PMK Number 86/PMK.03/2020, PMK Number 110/PMK.03/2020, and PMK Number 9/PMK.03/2021. The results of the research indicate that the COVID-19 pandemic has a major influence on performance, compliance levels, and tax revenue at KPP Madya Palembang. However, although the policy of providing incentive has been running well, the level of utilization is still relatively low. This low utilization can occur due to various factors, both internally and externally. The implication of this research is that the preliminary return incentive can be used widely and more optimally by all taxpayers so that later the policy can run effectively and can achieve the target in accordance with the national economic recovery program policy.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Tax Incentive, Preliminary Return Incentive